

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisa data yang dilakukan secara sistematis dan logistic untuk mencapai tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisa data menggunakan metode – metode ilmiah (Nana Syaodah S., 2006:5). Sedangkan rancangan penelitian sering disebut dengan kerangka kerja yang merupakan bagian dari suatu kegiatan penelitian, tujuannya yaitu untuk memudahkan kegiatan dalam penelitian sehingga dapat mempermudah pemecahan masalah, sehingga mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi yang bertujuan mencari hubungan antar variabel. Menurut jensnya ada dua jenis korelasi antara lain sebagai berikut.

1. Korelasi sejajar, yaitu suatu penelitian terhadap keadaan pertama dengan kedua tidak terdapat hubungan sebab-akibat akan tetapi diperkirakan adanya hubungan.
2. Korelasi sebab-akibat, yaitu suatu penelitian terhadap keadaan pertama yang diperkirakan menjadi penyebab yang kedua. Hal ini juga disebut penelitian berpengaruh. (Suharsimi Arikunto, 2002:32)

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini dikategorikan dalam penelitian korelasi sebab-akibat. Penelitian ini mencari hubungan antara

variabel (x) yaitu metode bercerita dan variabel (y) yaitu peningkatan keterampilan membaca anak usia dini.

Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan metode populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang ada dalam wilayah penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Responden penelitiannya yaitu seluruh siswa-siswi Di TK Al Karomah Ponteh Galis Pamekasan Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk mengumpulkan data menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisa data kuantitatif dengan rumus Chi Kwadrat ( $x^2$ ).

### **3.2 Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Daerah penelitian merupakan factor yang penting, sebab merupakan daerah yang menjadi tempat penelitian untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengertian daerah penelitian adalah daerah yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian (Sru Adi Suryadi, 1984).

Dalam penelitian ini tidak terdapat batasan yang mutlak dalam menentukan berapa luas daerah yang harus diteliti, yang terpenting daerah itu sudah mewakili dari keadaan populasi yang ada. Suryadi juga berpendapat tidak ada ketentuan dalam suatu penelitian tentang berapa luas daerah penelitian itu harus diadakan. Metode penentuan daerah yang digunakan oleh penulis adalah metode purposive sampling yaitu penentuan daerah penelitian yang ditentukan secara langsung sesuai dengan keinginan dan pertimbangan

tertentu. Sehingga penelitian ini dilaksanakan di satu sekolah, yaitu TK Al Karomah Ponteh Galis Pamekasan Tahun Ajaran 2018/2019

### 3.3 Metode Penentuan Responden Penelitian

Metode penentuan responden penelitian adalah cara untuk menentukan siapa-siapa individu yang akan dijadikan responden penelitian. Metode ini bertujuan untuk menentukan subyek yang akan diteliti untuk dimintai respon yang dapat mendukung hasil data – data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Suharsimi Arikunto (1993:102) mendefinisikan responden adalah orang – orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Menurut Sutrisno Hadi (1984:40) responden disebut juga sebagai sampel atau contoh, sebagian individu yang diselidiki disebut sampel, sedangkan semua individu yang diperoleh dari sampel itu hendaknya digeneralisasikan disebut populasi. Populasi adalah seluruh subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1991). Apabilal seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya maka merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menggunakan metode penentuan responden dengan metode populasi dan yang ditetapkan sebagai responden adalah seluruh siswa-siswi di TK Al Karomah Ponteh Galis Pamekasan Tahun Ajaran 2018/2019.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu factor penting yang ikut serta menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Pemilihan metode pengumpulan suatu data dalam penelitian tidak lepas dari hasil lapangan sebelumnya, dari hasil orientasi dapat dipertimbangkan metode pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan sumber data yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 3.4.1 Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998:28). Metode observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas pendidik dan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar anak dikelas. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati (Nana Sudjana, 2002:85).

- b. Observasi partisipasi berarti bahwa pengamat harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati (Nana Sudjana,2002:85).
- c. Observasi sistematis atau terstruktur adalah observasi yang dilaksanakan atas dasar kerangka yang memuat factor – factor yang telah diatur kategorinya lebih dahulu dan cirri – cirri khusus dari tiap – tiap factor dalam kategori – kategori (Sutrisno hadi,2000:147).

#### **3.4.2 Metode Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan anak didik untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan cerita bergambar.

#### **3.4.3 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah di dokumentasikan (Mulyasa, 2009: 69). Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak di TK Al

Karomah Ponteh Galis Pamekasan Tahun Ajaran 2018/2019, serta foto rekaman proses tindakan penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk menguji benar tidaknya hipotesis yang diajukan dipergunakan analisa data kuantitatif dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kwadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

Sedangkan untuk mencari keberpengaruhannya antar variabel digunakan analisa korelasi (KK) dengan rumus seperti berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisiensi Kontingensi

$\chi^2$  = Frekuensi yang di observasi

N = Jumlah Data

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya hubungan menurut Sutrisno Hadi (1984) adalah sebagai berikut :

0,800 s/d 1,00 = sempurna

0,600 s/d 0,800 = tinggi

0,400 s/d 0,600 = sedang

0,200 s/d 0,400 = rendah

0,000 s/d 0,200 = sangat rendah (tidak ada korelasi)